

**PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION OF MIGRATION (IOM) DALAM
MENGATASI MIGRAN ILEGAL KORBAN PERDAGANGAN MANUSIA DI
PAKISTAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional



Putri Anggraini

07041282126094

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**"PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION OF MIGRATION (IOM)
DALAM MENGATASI MIGRAN ILEGAL KORBAN PERDAGANGAN
MANUSIA DI PAKISTAN"**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

PUTRI ANGGRAINI

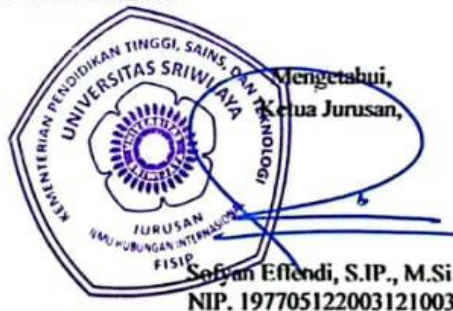
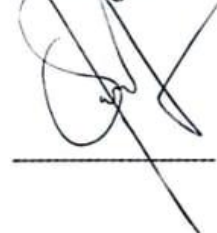
07041282126094

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 29 Juli 2025

Pembimbing

**Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A.
NIP. 198904112019031013**

Tanda Tangan



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**"PERAN INTERNATIONAL ORGANIZATION OF MIGRATION (IOM)
DALAM MENGATASI MIGRAN ILEGAL KORBAN PERDAGANGAN
MANUSIA DI PAKISTAN"**

SKRIPSI

PUTRI ANGGRAINI
07041282126094

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 Juli 2025**

Pembimbing :
Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A.
NIP. 198904112019031013

Penguji :
1. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si.
NIP. 198708192019031006

2. Juliantina, S.S., M.S
NIP. 198007082023212019

Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Anggraini
NIM : 07041282126094
Tempat dan Tanggal Lahir : Tanjung Seteko, 26 Desember 2002
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis saya yang berjudul:

"Peran International Organization Of Migration (IOM) Dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan"

Adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil dari penjiplakan, reproduksi, atau duplikat karya orang lain baik keseluruhan maupun sebagian, kecuali yang disebutkan sumbernya. Penelitian ini hasil dari pengamatan, pengolahan, dan pemikiran saya sendiri serta bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditentukan.

Karya tulis yang saya buat ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di universitas manapun. Baik di Universitas Sriwijaya atau universitas lainnya.

Dan, apabila kemudian hari terdapat laporan dari pihak lain mengenai karya saya dan terbukti terdapat ketidakbenaran atau ketidaksesuaian terhadap pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku.

Palembang, 03 Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Putri Anggraini
NIM. 07041282126094

MOTTO

"Live as if you were to die tomorrow. Learn as if you were to live forever."

-Mahatma Gandhi-

"Jangan takut untuk mencoba. Jika gagal kamu menjadi lebih bijaksana dan jika berhasil kamu menang."

-Putri Anggraini-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap cinta, rasa syukur, dan kerendahan hati, karya ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, Zat Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, yang memberikan kekuatan dan petunjuk disetiap langkahku.
2. Baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang menjadi contoh dan suri tauladan dalam hidup ini.
3. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing. Terima kasih telah memberikan arahan, masukan dan saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Dan, para dosen Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya semoga selalu diberi motivasi dalam mendidik dan kemudahan dimanapun berada. Semoga tiap langkah dalam mengajar dijadikan ladang pahala.
4. Orang tua, papaku alm. Robby Awal yang tidak sempat melihat anak perempuannya ini duduk di bangku perkuliahan dan menyelesaikan pendidikan ini dengan baik. Terima kasih untuk segala upayanya. Masih teringat jelas saat papa menemani seleksi masuk universitas UTBK-SBMPTN empat tahun lalu tahun 2021, walaupun tidak sempat mendengar pengumuman kelulusan ku, dan tidak sempat melihat ku bertumbuh dibangku perkuliahan ini tapi aku yakin papa melihat dari atas sana. Dan, teruntuk mama yang telah berjuang selama ini dan mendoakan setiap langkahku. Serta kakak dan adikku, David Mandela, Marco Relan, Andre Febrian, Vicky Januari, dan Putri Annisa Intan Sari yang berkontribusi untukku selama ini terima kasihku ucapkan.
5. Teruntuk kekasihku tersayang, M. Bayu Apriansyah terima kasih telah memberi semangat, dukungan, waktu, dan materi dalam penyusunan skripsi ini. Serta mendengarkan keluh kesahku dan menemani baik suka maupun duka.
6. Dan, untuk diriku sendiri. Terima kasih telah berjuang sejauh ini yang kadang-kadang merasa semuanya terlalu berat dan tetap memilih bertahan dengan keadaan. Jangan pernah memilih berhenti berjuang dan teruslah melangkah. Ingatlah semua akan berlalu dan lakukanlah kebermanfaatan selama hidup ini.

ABSTRAK

Perdagangan manusia merupakan perbudakan di era modern saat ini yang mengancam keamanan manusia. Berdasarkan World in Data negara Pakistan adalah negara yang berada di kawasan Asia Selatan yang melakukan migrasi ilegal menggunakan jasa penyelundupan demi penghidupan yang lebih baik berujung menjadi korban perdagangan manusia. Sebagai organisasi internasional terkait migrasi International Organization of Migration (IOM) mempunyai kewenangan untuk mengatasi masalah ini demi terciptanya migrasi yang aman dan tertib. Penelitian ini membahas peranan IOM dalam mengatasi migran ilegal korban perdagangan manusia di Pakistan dengan menggunakan teori Pease yang membagi peranan organisasi internasional menjadi beberapa bagian tergantung fungsinya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan data bersifat deskriptif berupa dokumen dari *website* resmi, jurnal dan literatur lainnya. Meskipun tantangan tetap ada, peran IOM telah menjadi kontribusi bagi negara Pakistan dalam menghadapi penyelundupan dan perdagangan manusia.

Kata Kunci: Perdagangan Manusia, Penyelundupan Manusia, Migran Ilegal, IOM

Indralaya, 30 Juli 2025

Mengetahui.

Pembimbing,

Ferdianesah Rivai, S.IP., M.A.
NIP. 198904112019031013

Disetujui oleh,
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Solyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Human trafficking is a form of modern-day slavery that poses a threat to human security. According to World in Data, Pakistan is a South Asian country where illegal migration often involves the use of smuggling services in pursuit of a better life, but frequently results in individuals becoming victims of human trafficking. As an international organization concerned with migration, the International Organization for Migration (IOM) has the authority to address this issue in order to ensure safe and orderly migration. This study discusses the role of IOM in addressing illegal migrants who have become victims of human trafficking in Pakistan, using Pease's theory which categorizes the roles of international organizations based on their specific functions. The method used in this study is qualitative, with descriptive data collected from official websites, journals, and other relevant literature. Despite ongoing challenges, IOM's role has significantly contributed to Pakistan's efforts in combating smuggling and human trafficking.

Keywords: Human Trafficking, Human Smuggling, Illegal Migrants, IOM

Indralaya, 30 July 2025

Acknowledge by,

Advisor

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A.

NIP. 198904112019031013

Approved by,

Head of International Relations Department

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Peran International Organization of Migration (IOM) Dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini disusun sebagai bentuk akhir dari proses pembelajaran akademik yang penulis jalani selama menempuh pendidikan. Dalam proses penyusunannya, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S.,M.Si, selaku Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran pada perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Juliantina, S.S., M.S, selaku Penguji II yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan staff akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu dan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan.
8. Orang tua tercinta dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, cinta, dan motivasi yang tak ternilai harganya.
9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Hubungan Internasional

Indralaya, 03 Juli 2025

Penulis,

Putri Anggraini

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	2
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	3
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.1.1 Manfaat Penelitian Teoritis	11
1.1.2 Manfaat Penelitian Praktis	11
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konseptual	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Peran Organisasi Internasional	Error! Bookmark not defined.
2.3 Alur Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

2.4 Argumentasi Utama.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Definisi Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 International Organization of Migration (IOM)	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Migran Ilegal	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Perdagangan Manusia.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.7 Teknik Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM	Error! Bookmark not defined.
4.1 Sejarah International Organization of Migration (IOM).....	Error! Bookmark not defined.
4.2 International Organization of Migration Pakistan.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Perbedaan Penyelundupan dan Perdagangan Manusia	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Penyelundupan Manusia	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Perdagangan Manusia	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Problem Solving.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Kohesi Komunitas.....	Error! Bookmark not defined.

5.1.2	Pembangunan Lokal dan Mata Pencarian	Error! Bookmark not defined.
5.2	Collective Art Mechanism	Error! Bookmark not defined.
5.3	Capacity Building.....	Error! Bookmark not defined.
5.4	Aid Provider	Error! Bookmark not defined.
5.4.1	Managing Human Mobility in the Context of Climate Change in Pakistan.....	Error! Bookmark not defined.
5.4.2	Meningkatkan Kesadaran Publik Terkait Risiko dan Kerentanan Perubahan Iklim	Error! Bookmark not defined.
BAB VI		Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN.....		Error! Bookmark not defined.
6.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2	Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		12

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Negara-negara dengan jumlah perdagangan manusia tahun 2022	4
Gambar 1. 2 Jumlah perdagangan manusia di Pakistan tahun 2022	4
Gambar 1. 3 Alasan Migran Pakistan Bermigrasi	5
Gambar 1. 4 Rute Penyelundupan dan Perdagangan Manusia di Paksitan.....	9
Gambar 4. 1 Logo IOM	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Bentuk-Bentuk Perdagangan Manusia.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 1 Pertemuan Thematic Area Working Groups (TAWGs)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 2 Workshop Standard Operating Procedures (SOP)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Flow Monitoring (15 September 2023-08 Desember 2023).....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

AICHR	: Intergovernmental Commission on Human Rights
AMMTC	: ASEAN Ministerial Meeting on Transnational Crime
ART	: Asisten Rumah Tangga
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
CP	: Colombo Process
CRA-North	: Community Resilience Activity North
DTM	: Displacement Tracking Matrix
FAO	: Food and Agriculture Organization
FIA	: Federal Investigation Agency
GCM	: Orderly and Regular Migration
GLO.ACT	: The Global Action to Prevent and Address Trafficking in Persons and the Smuggling of Migrants
HAM	: Hak Asasi Manusia
ICEM	: Intergovernmental Committee for European Migration
ILO	: International Labour Organization
IOM	: International Organization of Migration
LSM	: Lembaga Sewasembada Masyarakat
NHCR	: National Commission for Human Rights
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PICMME	: Provisional Intergovernmental Committee for the Movement of Migrants from Europe
PTPA	: The Prevention of Trafficking in Persons Act
SDGs	: Sustainable Development Goals

SOM	: Smuggling of Migrants
TAWGs	: Thematic Area Working Groups
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TPPO	: Tindak Pidana Perdagangan Orang
UE	: Uni Eropa
UNDOC	: United Nations Office on Drugs and Crime
UNDP	: United Nations Development Programme
UNICEF	: United Nations International Children's Emergency Fund
UNTOC	: United Nations Convention against Transnational Organized Crime
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Keamanan manusia menjadi isu yang penting dalam Hak Asasi Manusia (HAM) yang mengancam kehidupan manusia. Berdasarkan definisinya menurut UNDP (United Nations on Development Program) keamanan melalui dua aspek. Pertama, keamanan dari ancaman kronis berupa penyakit, kelaparan, dan represi. Dan, kedua keamanan perlindungan terhadap gangguan tiba-tiba dan membahayakan. Penjelasan lanjut mengenai keamanan manusia, UNDP menyebutkan keamanan secara sederhana bisa dimaknai... "anak kecil yang tidak mati, wabah penyakit yang tidak menyebar, pekerjaan yang tidak diputus, gejolak etnis yang tidak meledak menjadi aksi kekerasan, seorang pembangkang yang tidak diam". Berdasarkan pernyataan tersebut keamanan manusia tidak hanya mengenai persenjataan, namun berbicara terhadap kelangsungan hidup dan juga martabat manusia (Kusuma, 2022).

Menurut UNDP dalam keamanan manusia terdapat dua komponen penting yaitu "*freedom from fear*" dan "*freedom from want*". Awalnya kalimat ini bermula dari pidato Sekretaris Negara Amerika Serikat tahun 1945, "*The battle of peace has to be fought on two fronts. The first is the security front where victory spells freedom from fear. The second is the economic and social front where victory means freedom from want*". *Freedom from fear* adalah kebebasan dari rasa takut bagi individu dari rasa ancaman dari berbagai bentuk kekerasan. Baik dari luar negara, dan dalam negara yaitu tindakan negara bagi warganya, kelompok terhadap kelompok, dan individu terhadap individu. Sedangkan, *freedom from want* adalah perlindungan bagi individu agar mereka bisa memenuhi kehidupan dasar mereka dari segi sosial, ekonomi serta lingkungan penghidupannya. Selain *freedom from fear* dan *freedom from want*, terdapat juga *freedom from indignity* yaitu suatu usaha atau upaya untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kualitas hidup untuk menjadi lebih baik serta memungkinkan individu menentukan pilihan dan menemukan peluang yang dapat memberdayakannya (Kusuma, 2022).

Kemudian UNDP membagi konsep keamanan manusia menjadi tujuh bagian yang terdiri dari keamanan ekonomi (*economic security*), keamanan pangan (*food security*), keamanan kesehatan (*health security*), keamanan lingkungan (*environmental security*), keamanan personal (*personal security*), keamanan komunitas (*community security*), dan keamanan politik (*political security*) (Kusuma, 2022). Keamanan ekonomi mengarah terbebasnya kehidupan dari kemiskinan, keamanan pangan mengarah pada akses terhadap kebutuhan pangan, keamanan kesehatan mengarah pada layanan kesehatan dan perlindungan dari wabah penyakit, keamanan lingkungan mengarah pada rusaknya lingkungan dan bahaya polusi, keamanan personal mengarah pada peperangan dan penyerangan bagi individu, keamanan komunitas mengarah pada penyerangan yang dilakukan oleh kelompok lain, dan keamanan politik mengarah pada bebasnya masyarakat dari opresi politik.

Berkembangnya dunia saat ini akibat kemajuan dari pengetahuan membuat kejahatan transnasional menjadi semakin kompleks dan meningkat. Saat ini yang cukup menjadi perhatian yaitu mengenai perdagangan manusia (*human trafficking*) dimana perdagangan tersebut seperti barang hasil produksi yang di perjual belikan. Berdasarkan konsep keamanan UNDP, perdagangan manusia termasuk ke dalam ancaman personal karena adanya ancaman bagi individu. Menurut prinsip-prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) seperti Universal Declaration of Human Rights dan International Covenantion Civil Political Rights, perdagangan manusia dianggap melanggar HAM karena layaknya memperjualbelikan barang. Jika dilihat dalam konsep yang lebih lugas, *human security* berarti keamanan pada manusia itu sendiri. Keamanan manusia memiliki keterikatan yang erat dengan kelangsungan hidup manusia. Konsep ini muncul atas dasar diri manusia bukan diada-adakan oleh Negara. Konsep ini terus berubah dari waktu ke waktu menyesuaikan berdasarkan kondisi dan keadaan yang terjadi yang mengancam keberlangsungan hidup manusia. Awal mulanya konsep ini untuk *high politics issues*, namun kini digunakan sebagai *low politics issues* (di tradisionalkan ke non-tradisional) (Kusuma, 2022).

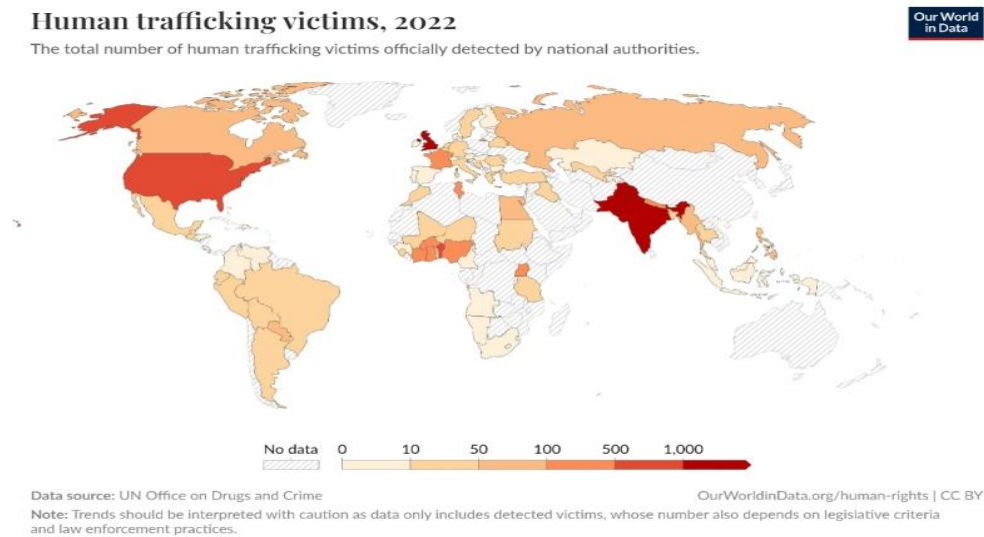
Tidak semua ancaman bisa dikatakan ancaman, ancaman bisa dikatakan ancaman apabila mengganggu stabilitas negara dan isu tersebut masuk dalam ancaman yang nyata (*extensial threats*) bagi keutuhan dan kedaulatan suatu Negara. Migran ilegal korban perdagangan manusia di Pakistan secara tidak langsung tidak mengganggu stabilitas negaranya. Akan

tetapi, warga negara Pakistan merasa terganggu keamanannya, sehingga berpengaruh terhadap stabilitas negara itu sendiri. Dalam menangani migrasi transnasional terdapat lembaga yang menjadi wadah dalam membantu migrasi internasional hingga memberi perlindungan HAM bagi migran. Organisasi ini yaitu International Organization of Migration (IOM) sebagai *non-state actor* dalam menangani kasus migran ilegal korban perdagangan manusia di Pakistan. IOM berdiri tahun 1951 dan memulai kegiatan di Pakistan sejak tahun 1981 atas permintaan pemerintah Pakistan yang awalnya guna mendukung masuknya migran Afghanistan ke negara tersebut. Pakistan resmi menjadi bagian IOM pada tahun 1992, dan pada tahun 2000 IOM dan Pakistan menandatangani perjanjian kerjasama. Sejalan dengan prioritas globalnya dengan pemerintah Pakistan, IOM telah melakukan berbagai proyek terkait manajemen migrasi di Pakistan. Seperti, kesehatan migrasi, pemukiman kembali dan reintegrasi, mengurangi risiko bencana, pemulihan pasca bencana, pengembangan kapasitas, dan stabilitas masyarakat (IOM Pakistan, n.d.).

IOM memiliki kantor diseluruh Pakistan, kantor utama berpusat di Islamabad, dan kantor cabang di Karachi, Mirpur, Lahore dan Peshawar. IOM memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah, badan PBB, organisasi nasional dan internasional, serta perusahaan swasta (IOM Pakistan, n.d.). IOM sebagai organisasi internasional yang mengatasi pekerja migran, beranggotakan dari pemerintah. Sehingga, IOM termasuk dalam organisasi antar pemerintah yang menjadi partner organisasi pemerintah dan antar-pemerintah. Pada saat ini IOM telah beranggotakan 175 negara dengan 8 negara sebagai pengamat, dan memiliki kantor di 172 negara. Guna mencapai tujuannya IOM melakukan kerjasama internasional dengan perdagangan manusia, HAM, dan isu migrasi sebagai hal utama yang diatasi. IOM berpusat di Jenewa, Swiss dan memiliki anggota negara secara global. (Kusuma, 2022)

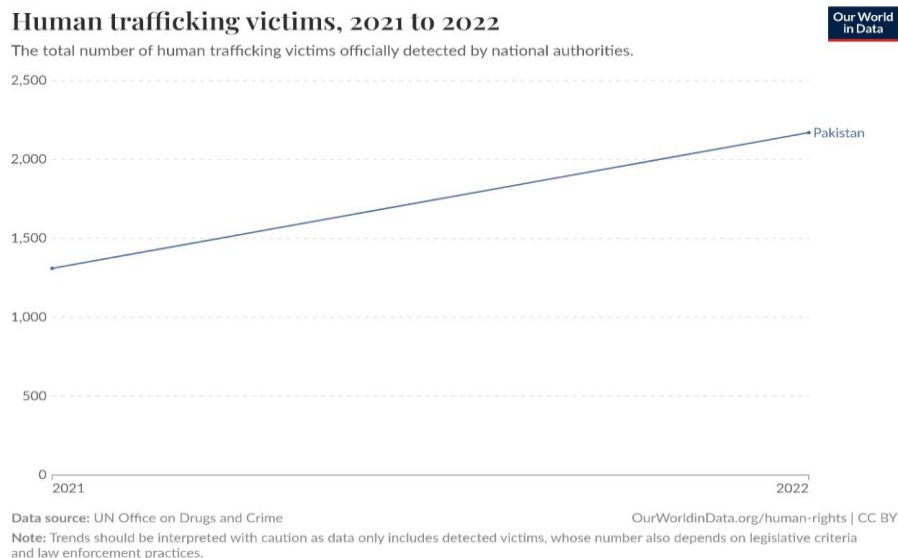
Adanya kemajuan dalam teknologi dan transportasi serta komunikasi memudahkan melakukan interaksi antar negara. Sehingga hal ini berkaitan erat dengan hubungan internasional yang dikenal sebagai hubungan transnasional. Menurut Nye dan Keohane "*The movement of tangible it emsacross state boundaries when at least one actor is not an agent of a government or intergovernment organization*". Sehingga, IOM ialah organisasi internasional yang berupaya untuk membantu tiap-tiap negara dalam migrasi internasional termasuk Pakistan dalam menangani migran ilegal korban perdagangan manusia. Berdasarkan data

dari Our World in Data, Pakistan adalah salah satu negara paling banyak dalam kasus perdagangan manusia terutama di Asia Selatan.



Gambar 1. 1 Negara-negara dengan jumlah perdagangan manusia tahun 2022

(Our World in Data, 2022)



Gambar 1. 2 Jumlah perdagangan manusia di Pakistan tahun 2022

(Our World in Data, 2022)

Berdasarkan data diatas, Pakistan adalah negara bagian Asia Selatan yang paling banyak di dunia dalam kasus korban perdagangan manusia. Tercatat pada tahun 2022 terdapat 2.170 orang yang menjadi korban dalam sindikat ini (Our World in Data, 2022). Pada dasarnya perdagangan manusia banyak terjadi di seluruh dunia, para korban diperlakukan layaknya barang untuk diperjualbelikan. Banyaknya warga negara Pakistan menjadi korban perdagangan manusia karena keinginan mereka untuk bermigrasi. Dikutip dari sumber Unravelling Irregular Migration From Pakistan faktor ekonomi, pendidikan, dan kesempatan kerja menjadi faktor meningkatnya pola migrasi keluar. Selain itu, ketidakpastian politik, serangan teroris, dan inflasi juga termasuk dalam pendorong terjadinya migrasi di negara Pakistan. Bahkan, perubahan iklim ekstrim selama musim panas, atau banjir dahsyat berkontribusi dalam perpindahan yang menyebabkan 2 juta rumah hancur, 8 juta pengungsi, dan menyebabkan 20,6 juta orang membutuhkan bantuan kemanusiaan (Inam, 2024). Dan, berdasarkan survey yang dilakukan dari para migran terdapat alasan mereka bermigrasi, faktor tersebut diantaranya:

Migrant Population by Reason of Migration * (In percentage)

	Administrative Unit	Study	Marriage	Move with Head	Business	Employment/ Transfer	Returning home	Health	Others
Pakistan		1.17	17.10	42.78	8.75	12.08	1.09	0.09	16.94
	Rural	0.86	24.54	38.39	9.84	3.95	1.06	0.07	21.29
	Urban	1.34	12.88	45.28	8.13	16.70	1.10	1.10	14.47
Khyber Pakhtunkhwa		2.02	8.87	57.51	7.14	16.53	0.76	0.05	7.12
	Rural	1.42	9.58	61.8	10.19	5.03	0.85	0.06	11.07
	Urban	2.43	8.37	54.53	5.02	24.53	0.70	0.04	4.38
Punjab		1.05	22.64	38.00	8.72	9.06	1.17	0.07	19.29
	Rural	0.79	28.35	34.27	9.46	2.86	1.16	0.05	23.06
	Urban	1.29	17.41	41.41	8.04	14.75	1.18	0.09	15.83
Sindh		0.97	8.67	49.13	9.12	15.78	1.01	0.12	15.21
	Rural	0.63	7.05	58.53	10.95	7.8	0.28	0.11	14.65
	Urban	1.00	8.85	48.09	8.91	16.66	1.09	0.13	15.27
Balochistan		1.47	5.33	43.85	12.34	24.15	0.57	0.03	12.25
	Rural	1.16	4.55	37.07	17.41	23.02	0.20	*	16.58
	Urban	1.64	5.75	47.43	9.67	24.75	0.76	0.04	9.96
Islamabad		3.06	471	53.42	7.06	21.8	1.12	0.19	8.65
	Rural	2.57	5.86	54.94	11.82	9.93	1.25	0.43	13.2
	Urban	3.19	4.4	52.99	5.76	25.03	1.08	0.13	7.42

* Reference to a very small proportion Source: Pakistan Bureau of Statistics

Gambar 1. 3 Alasan Migran Pakistan Bermigrasi

Dari data diatas yang menjadi faktor warga negara Pakistan melakukan migrasi internasional yaitu karena alasan ekonomi tujuan yang mereka tuju ditentukan oleh

ketersediaan tempat kerja, akses ke pendidikan, dan keberadaan jaringan sosial yang memampuni tujuan tersebut. Berdasarkan data diatas para migran memilih untuk bermigrasi ke kawasan Asia Pasifik, Uni Eropa (UE), Turki, dan Teluk karena ketersediaan tempat kerja (masing-masing 23%, 20% , dan 62%). Para migran yang bermigrasi ke Eropa dan Turki termotivasi adanya beasiswa pendidikan (30%). Hal ini menunjukkan bahwa migran yang ingin ke Eropa atau Turki bertujuan untuk sosial ekonomi dan prospek pekerjaan ataupun pendidikan (Inam, 2024).

Pada tahun 1960-an dan 70-an, sejumlah besar warga Pakistan dari Distrik Gujranwala, Gujrat, dan Mandi Bahauddin di Punjab bermigrasi ke negara-negara Eropa, tertarik oleh peluang untuk mendapatkan tenaga kerja muda yang terjangkau. Keberhasilan mereka menetap di luar negeri memengaruhi orang lain, termasuk saudara dan tetangga, untuk juga mencari peluang di luar negeri. Namun, keengganan negara-negara Barat untuk menawarkan opsi migrasi legal mendorong banyak orang untuk mencoba melintasi perbatasan secara ilegal. Memanfaatkan peluang ini, penyelundup migran mulai memfasilitasi migrasi ilegal dari individu-individu yang putus asa (Inam, 2024).

Hingga akhirnya, meningkatkan tingkat penerimaan sosial tertentu bagi penyelundup migran, yang membuat jaringan tersebut makin meluas untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat. Bahkan, ada agen penyelundupan yang mengatakan bisnisnya berkembang pesat dikarenakan rekomendasi. Selain itu, terdapat juga agen yang mengembangkan bisnisnya melalui iklan platform sosial media seperti Youtube dan Tiktok yang beroperasi dengan nama samaran, video pelanggan yang menampilkan dengan puas testimoni keberhasilan mereka dengan menyeberangi perbatasan-perbatasan negara Eropa. Video lain menampilkan migran yang diangkut dengan truk atau memakai tangga untuk memanjat pagar perbatasan (Inam, 2024).

Namun, dibalik keinginan para migran untuk kehidupan yang lebih baik ini banyak diantara mereka menjadi korban perdagangan manusia yang termakan iklan dan iming-iming lowongan kerja dengan gaji yang cukup. Dalam sebuah wawancara yang dilakukan oleh National Commission for Human Rights (NHCR) Pakistan, terhadap korban perdagangan manusia bahwa ia akan diberikan layanan perjalanan yang nyaman dan pekerjaan yang baik di Eropa. Akan tetapi, sesampainya di perbatasan Iran ia malah dipukuli oleh agen tersebut.

Agen tersebut mempunyai dan ia harus berjalan kaki di pergunungan yang terjal. Selain itu, terdapat juga korban lain yang dijual ke agen lainnya.

Para pedagang manusia juga menggunakan beberapa metode untuk mencegah korban melarikan diri. Metode yang digunakan seperti penahanan, ancaman, kekerasan, jeratan utang, dan penahanan dokumen pribadi seperti paspor dan visa. Para pelaku perdagangan manusia juga mengancam akan melukai atau membunuh anak-anak mereka atau keluarga mereka di negara asal, ketidakpastian akan status migrasi tersebut membuat para korban ketakutan akan penahanan dan deportasi, sehingga mengurungkan niat mereka untuk mencari bantuan. Laporan jaringan PBB tentang perdagangan manusia menjelaskan bahwa terdapat jaringan kriminal terorganisir di hotel-hotel Eropa dan tempat lain dalam pengajuan visa. Para korban perdagangan manusia jalur udara menggunakan paspor asli dan visa yang curang (NHCR Pakistan, 2018).

Ada banyak bentuk dalam eksploitasi perdagangan manusia, di Pakistan bentuk eksploitasi yang sering terjadi yaitu eksploitasi seksual dan prostitusi, dan eksploitasi tenaga kerja.

1. Eksploitasi seksual dan prostitusi

Pada eksploitasi seksual ini mencakup perempuan, anak-anak, dan remaja laki-laki. Dalam sebuah studi penelitian tahun 2004 bahwa pusat perdagangan anak perempuan ada di Swat di Khyber Pakhtunkhwa. Para perempuan tersebut dinikahkan dan diperdagangkan dan dijual ke tempat prostitusi. Usia rata-ratanya adalah 11 tahun. Dalam hal ini terdapat empat kategori yaitu, gadis penari, gadis panggilan, mahasiswa ataupun perawat, dan penuh waktu. Dari survei kecil terhadap 40 perempuan yang bekerja penuh waktu tersebut usia mereka mulai dari 20-35 tahun dan dijual oleh keluarga mereka atau dinikahkan dengan geromo. Hal seperti ini umum terjadi di wilayah Swat, Chitral, dan Parachinar.

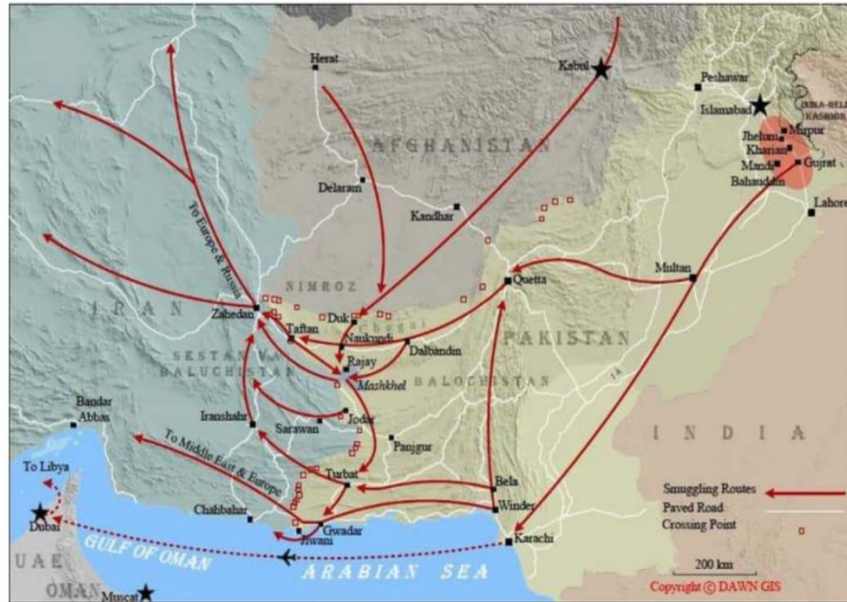
2. Eksploitasi kerja paksa

Kerja paksa merupakan perbudakan modern yang diakui secara global yang tidak memandang gender dan usia. Kerja paksa di Pakistan terdapat dua sektor yaitu pabrik batu bata dan pertambangan. Setidaknya terdapat hampir 20.000 pabrik batu bata di Pakistan. Ada 4,5 juta orang yang berkerja di sektor ini. Rata-rata setiap orang mendapat

upah PKR 960 untuk produksi 1000 batu bata. Para pekerja mendapat setengah dari jumlah yang dijanjikan dan sisanya menjadi pemilik sebagai pembayaran dimasa yang akan datang. Jumlah ini kurang dari upah yang ditetapkan oleh pemerintah dan tidak cukup untuk kebutuhan rumah tangga. Sehingga, hal ini menjadi perangkap utang dan pekerja di paksa bekerja untuk mengganti utang kepada pemilik yang tidak pernah dibayarkan kepada mereka (NIOC Pakistan, n.d.).

Banyaknya pengungsi terutama di Asia Selatan yang menyebabkan mereka harus meninggalkan rumahnya dan jauh dari lingkungan yang mereka kenal, bahkan kehilangan dukungan dari orang terdekat membuat mereka menjadi terisolasi secara budaya dan sosial. Pada akhirnya para pengungsi ini bergantung pada tempat dimana mereka mengungsi tanpa adanya status yang tetap. Faktor inilah yang menjadi sasaran empuk bagi pelaku sindikat perdagangan orang dengan memanfaatkan situasi untuk mengeksploitasi mereka. Banyak orang yang melarikan diri dari wilayah berkonflik, kekerasan, dan penganiayaan untuk mendapatkan perlindungan. Hal tersebut menjadi alasan mereka yang seringkali menggunakan jasa penyelundupan. Pada situasi ini, para pengungsi menjadi rentan sebagai korban perdagangan manusia (UNHCR, n.d.).

Menurut laporan perdagangan manusia 2009 dari Departemen Luar Negeri Amerika Serikat, Pakistan merupakan negara sumber, transit, dan negara tujuan bagi pria, wanita, dan anak-anak yang diperdagangkan untuk dieksploitasi sebagai kerja paksa maupun eksploitasi seksual. Definisi ini juga termasuk dalam penyelundupan manusia. Beberapa tahun terakhir pemerintah Pakistan membuat undang-undang baru yang berfokus pada penyelundupan dan perdagangan manusia. Undang-undang Pencegahan Penyelundupan Manusia 2018 dan Undang-undang Pencegahan Perdagangan Manusia 2018. Istilah kata penyelundupan diambil dari istilah perdagangan manusia, undang-undang yang terpisah ini menandakan pengakuan ini (NIOC Pakistan, n.d.). Pada tahun 2023, terdapat lebih 600.000 warga Pakistan yang di deportasi dari 138 negara karena berbagai alasan, terutama izin kerja yang kadaluarsa dan masuk dengan cara ilegal ataupun masuk dengan dokumen palsu (Inam, 2024).



Gambar 1. 4 Rute Penyelundupan dan Perdagangan Manusia di Paksitan

(Sumber NIOC-Pakistan)

Diatas adalah gambar rute dari penyelundupan dan perdagangan manusia di Pakistan. Rute untuk keluar Pakistan, jalur utamanya melewati provinsi Balochistan, dimana jalur ini sedikit dilalui oleh orang-orang dikarenakan luas dan terjal, serta memiliki sedikit penduduk, yang menjadi perbatasan antara Iran dan Afghanistan. Terdapat juga rute Naukundi yaitu rute yang paling terkenal, para penyelundup menggunakan transportasi darat, air, dan udara. Melalui transportasi darat terdapat tiga rute. Rute pertama, membentang dari Karachi hingga perbatasan Taftan, melalui jalan raya RCD, kemudian melintasi Zahedan di Iran dan menuju Turki dan Eropa. Rute kedua, dimulai dari wilayah Karachi ke distrik Lasbela dan Kech untuk mencapai perbatasan Iran. Rute darat ketiga dari wilayah Quetta dan Balochistan Barat untuk menuju kota-kota perbatasan Mashkel, Rajay, dan Taftan yang menjadi pintu gerbang penyelundupan ke Iran seterusnya ke Turki dan Eropa.

Transportasi laut rute yang dilalui dari pelabuhan Gwadar, Jalan Raya Pesisir yang menjadi wilayah penghubung ke Karachi. Para migran ilegal diangkut dengan kapal dari Jiwani, Pasni, Surbandan atau Pishukan. Kapal-kapal tersebut membawa migran melewati jalur Teluk Oman, hingga sampai di Iran. Setelah itu, berlanjut melewati jalur darat menuju Turki dan Eropa. Terakhir melalui jalur udara, rute ini lebih menarik jika dibandingkan

dengan rute lainnya. Dimana para migran ilegal menggunakan paspor dan visa yang sah. Salah satu rute tersebut melalui Karachi ke Dubai dan seterusnya ke Libya. Libya merupakan tempat persinggahan bagi para penyelundup Libya, setelah penyelundup mengambil upah uang mereka, membawa kelompok tersebut dengan perahu kecil seringkali memakai perahu karet dengan jaket pelampung yang kualitasnya meragukan, di pertengahan Laut Mediterania para migran ilegal tersebut dibiarkan ditengah laut tersebut terombang ambing arus laut dan angin atau dicegat oleh Penjaga Pantai Italia. Kecelakaan tenggelam banyak terjadi di rute ini (NIOC Pakistan, n.d.).

Dari permasalahan diatas tentunya menjadi indikasi dari bagaimana peran pemerintah dan organisasi seperti IOM dalam mengatasi migran ilegal korban perdagangan manusia di Pakistan. Dengan faktor-faktor yang menjadi dasar yang mendorong migrasi dan memastikan perlindungan hak-hak migran, pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan menjadi kunci dalam mengatasi masalah ini. Penelitian ini dilakukan sebagai upaya preventif untuk menganalisis bagaimana peran IOM dalam mengurangi risiko dan mencegah peningkatan kasus migrasi ilegal di Pakistan. Dengan memahami strategi pencegahan yang dilakukan IOM, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang perlu diperkuat sebelum masalah migrasi ilegal berkembang menjadi krisis kemanusiaan yang lebih besar. Untuk itu, penulis hendak membahas terkait “Peran International of Migration (IOM) Dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat penulis yaitu “Bagaimana Peran International Organization of Migration (IOM) dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Peran International Organization of Migration (IOM) Dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.1.1 Manfaat Penelitian Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif bagi literatur studi Ilmu Hubungan Internasional khususnya dalam Peran International Organization of Migration (IOM) dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan

1.1.2 Manfaat Penelitian Praktis

Penelitian ini bisa menjadi bahan masukan bagi individu, lembaga/kelompok ataupun pemerintah Pakistan mengenai referensi lebih lanjut terkait Peran International Organization of Migration (IOM) dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan. Selain itu, pada penelitian ini akan berguna bagi kalangan akademisi atau masyarakat mengenai Peran International Organization of Migration (IOM) dalam Mengatasi Migran Ilegal Korban Perdagangan Manusia di Pakistan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peran International Organization for Migration (IOM) Thailand Dalam Menangani Kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang di Perbatasan Thailand-Myanmar Tahun 2022. (2023). *JURNAL TRANSBORDERS Vol. 6 No. 2*.
- Akbar, M. (2023, Oktober 24). *Over a year after Pakistan floods, survivors battle climate anxiety*. Retrieved Juni 24, 2025, from IOM UN Regional Office for Asia and The Pacific: <https://roasiapacific.iom.int/stories/over-year-after-pakistan-floods-survivors-battle-climate-anxiety>
- Anggrela, F., & Sugara, R. (2024). UNITED NATIONS OFFICE ON DRUGS AND CRIME (UNODC) MELALUI PROGRAM GLO.ACT ASIA DAN TIMUR TENGAH DALAM MENGATASI PERDAGANGAN MANUSIA DAN PENYELUNDUPAN MIGRAN. *Indonesian Journal of International Relations*, 453.
- Archer, C. (2001). *International Organizations*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Aryani, M. O. (2021). PERAN UNICEF DALAM MENANGANI CHILD MARRIAGE DI INDIA TAHUN 2014-2016. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 392-393.
- Brecorder. (2022, November 28). *Students from newly merged districts undergo training*. Retrieved Juni 30, 2025, from Brecorder: <https://www.brecorder.com/news/40211168/students-from-newly-merged-districts-undergo-training>
- Council of Europe. (2004, Maret 31). *A new strategy for Social Cohesion*. Retrieved Juni 13, 2025, from Council of Europe: https://www.coe.int/t/dg3/socialpolicies/socialcohesiondev/source/revisedstrategy_en.pdf
- CTDC. (2020). *The Counter Trafficking Data Collaborative*. Retrieved Mei 14, 2025, from CTDC: <https://www.ctdatacollaborative.org/>
- Derechos. (n.d., Desember 16). *Global Report on Trafficking in Persons 2016*. Retrieved Juli 22, 2025, from Derechos: <https://derechos.org/nizkor/corru/doc/tip3.html?>

- European Commission. (n.d.). *Irregular Migrant*. Retrieved Maret 5, 2025, from European Commission: https://home--affairs-ec-europa-eu.translate.google.com/networks/european-migration-network-emn/emn-asylum-and-migration-glossary/glossary/irregular-migrant_en?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge
- European Commission. (n.d.). *The Global Action against Trafficking in Persons and the Smuggling of Migrants - Asia and the Middle East*. Retrieved Juni 17, 2025, from European Commission: https://international--partnerships-ec-europa-eu.translate.google.com/policies/programming/projects/global-action-against-trafficking-persons-and-smuggling-migrants-asia-and-middle-east_en?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Impact,exploit
- Europol. (n.d.). *Trafficking in Human Beings*. Retrieved Maret 5, 2025, from Europol: <https://www.europol.europa.eu/crime-areas/trafficking-in-human-beings>
- Fitria Widiyani Roosinda, N. S. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fronpage. (2022, Juni 26). *Colombo Process Working Groups Meet to Discuss Workplans on Thematic Areas of Skills and Qualifications Recognition*. Retrieved Juli 01, 2025, from Paper Blog: <https://en.paperblog.com/colombo-process-working-groups-meet-to-discuss-workplans-on-thematic-areas-of-skills-and-qualifications-recognition-7081109/>
- Gallagher, A. T. (2010). *The International Law of Human Trafficking*. New York: CAMBRIDGE UNIVERSITY PRESS.
- IFII Learn. (2025, April 14). *Perdagangan Orang vs Penyelundupan Migran: Berbeda, Namun Saling Berkait*. Retrieved Mei 14, 2025, from IFII Learn: <https://ifii.ppatk.go.id/en/Web/Berita/detil/334/>
- ILO. (2014, Mei 20). *Profits and Poverty: The Economics of Forced Labour*. Retrieved Mei 14, 2025, from ILO: https://www.ilo.org/global/publications/ilo-bookstore/order-online/books/WCMS_243391/lang--en/index.htm

- Inam, M. Z. (2024, Mei). *Perilous Journeys: UNEAVELLING IRREGULAR MIGRATION FROM PAKISTAN*. Retrieved Maret 1, 2025, from National Commission for Human Rights, Pakistan: https://pakistan.iom.int/sites/g/files/tmzbd11121/files/documents/2024-06/perilous-journeys-unravelling-irregular-migration-from-pakistan_0.pdf
- IOM. (n.d.). *IOM INDONESIA*. Retrieved Maret 5, 2025, from IOM INDONESIA: <https://indonesia.iom.int/id/iom-di-indonesia>
- IOM Pakistan . (n.d.). *IOM in Pakistan*. Retrieved Mei 21, 2025, from IOM Pakistan: <https://pakistan.iom.int/iom-pakistan>
- IOM Pakistan. (2022, Agustus 26). *IOM PAKISTAN MISSION OVERVIEW*. Retrieved Juni 02, 2025, from IOM Pakistan: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://crisisresponse.iom.int/sites/g/files/tmzbd11481/files/appeal/documents/IOM%2520Pakistan%2520Mission%2520Overview_26%2520August.pdf&ved=2ahUKEwivquu8hdKNAxV1xjgGHaI4If0QFnoECBsQAQ&sq
- IOM Pakistan. (n.d.). *Migration Health Services*. Retrieved Mei 21, 2025, from IOM Pakistan: <https://pakistan.iom.int/migration-health-services>
- IOM Pakistan. (n.d.). *Migration Management Unit*. Retrieved Mei 21, 2025, from IOM Pakistan: <https://pakistan.iom.int/migration-management-unit>
- IOM Pakistan. (n.d.). *IOM in Pakistan*. Retrieved Februari 28, 2025, from IOM UN Pakistan: <https://pakistan.iom.int/iom-pakistan>
- IOM UN MIGRATION. (2017, Juli 18-19). *International Dialogue on Migration 2017 Understanding migrant vulnerabilities*. Retrieved Mei 14, 2025, from IOM UN MIGRATION: <https://www.iom.int/resources/background-paper-understanding-migrant-vulnerabilities-idm-2017>
- IOM UN MIGRATION. (2018). *Key Migration Terms*. Retrieved Mei 14, 2025, from IOM UN MIGRATION: https://www-iom-int.translate.goog/key-migration-terms?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sge#:~:text=Imigrasi%20%E2

%80%93%20Dari%20sudut%20pandang%20negara,tempat%20tinggal%20biasanya%20 yang%20baru.

IOM UN MIGRATION. (2019). *IOM UN Migration Publications Platform*. Retrieved Mei 14, 2025, from Fatal Journeys: <https://publications.iom.int/books/fatal-journeys-volume-4-missing-migrant-children>

IOM UN MIGRATION. (2022, Juni 23). *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION COUNTRY OFFICE PAKISTAN NEWSLETTER (APRIL - JUNE 2022)*. Retrieved Juni 16, 2025, from IOM UN MIGRATION: https://pakistan.iom.int/sites/g/files/tmzbd1121/files/documents/iom-pakistan_newsletter_april-june-2022.pdf

IOM UN MIGRATION. (2022). *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION COUNTRY OFFICE PAKISTAN NEWSLETTER (JULY – SEPTEMBER 2022)*. Retrieved Juni 13, 2025, from IOM UN MIGRATION: https://pakistan.iom.int/sites/g/files/tmzbd1121/files/documents/IOM%20Pakistan_Newsletter_July-September%202022.pdf

IOM UN MIGRATION. (2023, Juni 30). *INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION COUNTRY OFFICE PAKISTAN NEWSLETTER ISSUE # 11*. Retrieved Juni 24, 2025, from IOM UN MIGRATION : https://pakistan.iom.int/sites/g/files/tmzbd1121/files/documents/2023-08/iom-pakistan_newsletter-issue-11_april-june-2023.pdf

IOM UN MIGRATION. (2023, Juni 30). *June 2022 - IOM Pakistan - International Organization for Migration*. Retrieved Maret 15, 2025, from https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://pakistan.iom.int/sites/g/files/tmzbd1121/files/documents/2023-08/iom-pakistan_newsletter-issue-11_april-june-2023.pdf&ved=2ahUKEwjwgP6Zt4uMAxXATGwGHS6UMIQQFnoECCIQAQ&usg=A0vVaw2NT_

- IOM UN MIGRATION. (2024). *IOM UN Migration Publication Platform*. Retrieved Mei 14, 2025, from IOM UN MIGRATION: <https://publications.iom.int>
- IOM UN MIGRATION. (2024, Desember 17). *Pakistan Crisis Response Plan 2023 - 2025*. Retrieved Juni 24, 2025, from IOM UN MIGRATION: <https://crisisresponse.iom.int/response/pakistan-crisis-response-plan-2023-2025#:~:text=In%20the%20event%20of%20a,to%20lost%20or%20civil%20status>
- IOM UN MIGRATION. (n.d.). *History of The International Organization of Migration*. Retrieved Mei 20, 2025, from IOM UN MIGRATION: <https://www.iom.int/iom-history>
- IOM UN MIGRATION. (n.d.). *Livelihoods*. Retrieved Juni 14, 2025, from IOM UN MIGRATION: <https://www.iom.int/livelihoods#:~:text=Enterprise%20Development%20Fund:%20The%20Fund,economic%20development%20and%20social%20cohesion>.
- IOM UN MIGRATION. (n.d.). *Who we are*. Retrieved Mei 20, 2025, from IOM UN MIIGRATION: <https://www.iom.int/who-we-are>
- IOM UN Pakistan. (2025, Februari 21). *IOM Leads Consortium to Launch Climate Resilience and Humanitarian Response Programme in Pakistan*. Retrieved Juni 24, 2025, from IOM UN Pakistan: <https://pakistan.iom.int/news/iom-leads-consortium-launch-climate-resilience-and-humanitarian-response-programme-pakistan>
- Iqbal, D. (2024, April 15). *Pakistan s Climate Migration*. Retrieved Juni 24, 2025, from Daily Pakistan: <https://en.dailypakistan.com.pk/15-Apr-2024/pakistan-s-climate-migration>
- Janjua, H. (2023, Juni 28). *Greek Migrant Boat Tragedy Exposes Pakistan's Migration Problems*. Retrieved Juni 13, 2025, from DW: <https://www.dw.com/id/tragedi-kapal-migran-yunani-ungkap-masalah-migrasi-pakistan/a-66041810>
- Josh and Mark International. (n.d.). *Current Legal Framework of Human Trafficking in Pakistan*. Retrieved Mei 19, 2025, from Josh and Mark International: <https://joshandmakinternational.com/current-legal-framework-of-human-trafficking-in-pakistan/>

- Khan, I. A. (2025, Februari). *Senate panel okays bill for stricter penalties on human smuggling*. Retrieved from <https://www.dawn.com/news/1889848/senate-panel-okays-bill-for-stricter-penalties-on-human-smuggling>
- Kusuma, A. S. (2022, Maret). *Keamanan Manusia dalam Hubungan Internasional: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mustakas, L. (2023, Agustus 29). *Social Cohesion: Definitions, Causes and Consequences*. Retrieved Juni 13, 2025, from MDPI: <https://www.mdpi.com/2673-8392/3/3/75>
- NHCR Pakistan. (2018). *THE MENACE OF HUMAN TRAFFICKING/SMUGGLING - PAKISTAN'S RESPONSE TO THE PROBLEM*. Retrieved Maret 1, 2025, from NATIONAL COMMISSION FOR HUMAN RIGHTS-PAKISTAN: <https://nchr.gov.pk/wp-content/uploads/2023/09/The-Menace-of-Human-Trafficking-Smuggling.pdf>
- NIOC Pakistan. (n.d.). *HUMAN SMUGGLING AND TRAFFICKING IN PAKISTAN*. Retrieved Februari 28, 2025, from NIOC Pakistan.
- Nizam-ud-din. (2024). *Prevention of Smuggling of Migrants Act, 2018 & Prevention of Smuggling of Migrants Rules, 2020*. Retrieved Mei 16, 2025, from Sindh Judicial Academy Library: https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://sja.go.s.pk/assets/Acts_Ordinances_Rules/Prevention%2520of%2520Smuggling%2520of%2520Migrants%2520Act%2520%2526%2520Rules.pdf&ved=2ahUKEwizi4KOqaeNAxWjzDgGHXI9HSsQFnoECCgQAQ&usg=AOvVa
- Our World in Data. (2022, Agustus 27). *Human trafficking victims*. Retrieved Februari 28, 2025, from Our World in Data: <https://ourworldindata.org/grapher/human-trafficking-victims?tab=chart&country=~PAK>
- OWSA. (2024, Desember 12). *UNODC Global Human Trafficking Report: Victims Up 25 Per Cent; Children Exploited; Forced Labour Cases Spike*. Retrieved Juni 22, 2025, from

- OWSA: <https://owsa.in/unodc-global-human-trafficking-report-victims-up-25-per-cent-children-exploited-forced-labour-cases-spike/>
- Pease, K. K. (2019). *International Organization Perspectives on Global Governance*. New York: Routledge.
- Refworld Global Law and Database. (2000, November 15). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, Supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved Mei 19, 2025, from Refworld: <https://www.refworld.org/legal/agreements/unga/2000/en/23886>
- Sherloc UNDOC. (n.d.). *Prevention of Trafficking in Persons Act, 2018*. Retrieved Mei 19, 2025, from Sherloc UNDOC: https://sherloc.unodc.org/cld/legislation/pak/prevention_of_trafficking_in_persons_act_2018/part_i/prevention_of_trafficking_in_persons_act_2018.html?lng=en&tmpl=sherloc
- Sinta Windy Anggraeni, B. S. (2023). Program Ketahanan Pangan di Indonesia: Studi Terhadap Indonesia-Australia Partnership on Food Security in The Red Meat and Cattle Sector. *Electronical Journal of Social and Political Sciences*, 118.
- Social Cohesion Hub. (n.d.). *OECD Definition of Social Cohesion*. Retrieved Juni 13, 2025, from Social Cohesion Hub: <https://www.socialcohesion.info/concepts/concept/oecd>
- Sosiologi info. (2022, Mei 30). *Pengertian Kohesi Sosial dan Contohnya*. Retrieved Juni 13, 2025, from Sosiologi info: <https://www.sosiologi.info/2022/05/pengertian-kohesi-sosial-dan-contohnya.html>
- Tahir, R. (2022, Oktober 29). *Laws, protocols and trafficking*. Retrieved Mei 19, 2025, from International The News: <https://www.thenews.com.pk/print/1004566-laws-protocols-and-trafficking?>
- Teja, M. (2015). PEMBANGUNAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAWASAN PESISIR. *Jurnal DPR RI*, 66.
- UN Human Rights. (2000, November 15). *Protocol against the Smuggling of Migrants by Land, Sea and Air, supplementing the United Nations Convention against Transnational*

Organized Crime. Retrieved Mei 16, 2025, from UN Human Rights: <https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/protocol-against-smuggling-migrants-land-sea-and-air>

UN Human Rights. (2000, November 15). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved Mei 14, 2025, from UN Human Rights: [https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/protocol-prevent-suppress-and-punish-trafficking-persons#:~:text=\(a\)%20%22Trafficking%20in%20persons,giving%20or%20receiving%20of%20payments](https://www.ohchr.org/en/instruments-mechanisms/instruments/protocol-prevent-suppress-and-punish-trafficking-persons#:~:text=(a)%20%22Trafficking%20in%20persons,giving%20or%20receiving%20of%20payments)

UNDOC. (2009). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved Mei 19, 2025, from UNDOC: https://www.unodc.org/documents/treaties/Special/2000_Protocol_to_Prevent_2C_Suppress_and_Punish_Trafficking_in_Persons.pdf

UNDOC. (2009). *Protocol to Prevent, Suppress and Punish Trafficking in Persons, Especially Women and Children, supplementing the United Nations Convention against Transnational Organized Crime*. Retrieved Mei 19, 2025, from UNDOC: https://www.unodc.org/documents/treaties/Special/2000_Protocol_to_Prevent_2C_Suppress_and_Punish_Trafficking_in_Persons.pdf

UNDOC. (2023, Januari 30). *GLO.ACT gathers law enforcement in Islamabad to validate Standard Operating Procedures for Investigating Human Trafficking and Migrant Smuggling*. Retrieved Juni 22, 2025, from UNDOC: <https://www.unodc.org/copak/en/Stories/SP1/glo-act-gathers-law-enforcement-in-islamabad-to-validate-standard-operating-procedures-for-investigating-human-trafficking-and-migrant-smuggling.html>

UNDOC. (n.d.). *GLO.ACT gathers law enforcement in Islamabad to validate Standard Operating Procedures for Investigating Human Trafficking and Migrant Smuggling*. Retrieved Juni 22, 2025, from UNDOC:

<https://www.unodc.org/copak/en/Stories/SP1/glo-act-gathers-law-enforcement-in-islamabad-to-validate-standard-operating-procedures-for-investigating-human-trafficking-and-migrant-smuggling.html>

UNDP. (n.d.). *Human Development Index (HDI)*. Retrieved Juni 15, 2025, from UNDP: <https://hdr.undp.org/data-center/human-development-index#/indicies/HDI>

UNHCR. (n.d.). *Trafficking in persons*. Retrieved Februari 28, 2025, from UNHCR THE UN Refugee Agency: <https://www.unhcr.org/what-we-do/protect-human-rights/asylum-and-migration/trafficking-persons>

United Nations. (2016). *Agreement concerning the Relationship between the United Nations and the International Organization for Migration*. Retrieved Mei 20, 2025, from United Nations Digital Library: <https://digitallibrary.un.org/record/837208?ln=en#files>

United Nations. (n.d.). *MAKE THE SDGS A REALITY*. Retrieved Juni 15, 2025, from United Nations: <https://sdgs.un.org/>

UNODC. (n.d.). *Human Trafficking FAQs*. Retrieved Mei 14, 2025, from UN Office on Drugs and Crime: <https://www.unodc.org/unodc/en/human-trafficking/faqs.html>

UNODC. (n.d.). *Trafficking in Persons and Migrant Smuggling*. Retrieved Mei 14, 2025, from UNODC: https://www-unodc-org.translate.goog/lpo-brazil/en/trafico-de-pessoas/index.html?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc

UNTAN. (n.d.). Retrieved Maret 15, 2025, from PERAN SOUTHEAST ASIAN MINISTERS OF EDUCATION ORGANIZATION (SEAMEO) DALAM EDUCATION 4.0 DI INDONESIA TAHUN 2016-2019: <https://jurnafis.untan.ac.id/index.php/Sovereign/article/download/3303/10001371>

World Bank Group. (2023, Juni 13). *Remittances Remain Resilient but Likely to Slow*. Retrieved Juni 16, 2025, from World Bank Group: <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2023/06/13/remittances-remain-resilient-likely-to-slow>